

INTEGRASI NILAI AMANAH DAN KHALIFAH DALAM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SYARIAH: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Wa Ode Hasriana¹, Nur Istiqomah², Tujiono³, Oktaviani Indah kurniasari⁴,
Rustam Hanafi⁵

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang,
Jawa Tengah^{1,2,3,4,5}

Corresponding email : 21402500018@std.unissula.ac.id¹

Author email : 21402500013@std.unissula.ac.id², 21402500017@std.unissula.ac.id³,
21402500014@std.unissula.ac.id⁴, rustam@unissula.ac.id⁵

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 05/07/2026

Received : 13/07/2026

Revised : 16/07/2026

Accepted : 22/07/2026

Keywords

amanah, khalifah, akuntansi
pertanggungjawaban,
akuntansi syariah,
systematic literature review

ABSTRACT

This study aims to examine the integration of amanah and khalifah values into Islamic responsibility accounting. The topic is important because responsibility accounting is not only related to performance measurement and financial reporting, but also to moral, social, and spiritual responsibilities in resource management. This study applies a systematic literature review method using the PRISMA approach. The literature was collected from Scopus, SINTA, and Google Scholar within the publication period of 2015-2026. Out of 479 identified articles, 25 articles met the inclusion criteria and were analyzed thematically. The findings show that amanah emphasizes honesty, integrity, transparency, and accountability to Allah SWT and stakeholders. Khalifah positions humans as stewards of resources who are responsible for justice, sustainability, and public welfare. The integration of these values produces a dual accountability paradigm, namely vertical accountability to Allah SWT and horizontal accountability to humans, organizations, society, and the environment. This study also identifies several implementation challenges, including limited Islamic accounting literacy, insufficient non-financial reporting standards, and the need to strengthen human resource competencies. The findings contribute conceptually to the development of responsibility accounting based on Islamic values and provide a foundation for future empirical studies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai amanah dan khalifah dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah. Topik ini penting karena akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya berkaitan dengan pengukuran kinerja dan pelaporan keuangan, tetapi juga dengan tanggung jawab moral, sosial, dan spiritual dalam pengelolaan sumber daya. Penelitian menggunakan metode systematic literature review dengan pendekatan PRISMA. Literatur diperoleh melalui Scopus, SINTA, dan Google Scholar dengan rentang publikasi 2015-2026. Dari 479 artikel yang teridentifikasi, 25 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai amanah menekankan kejujuran, integritas, transparansi, dan tanggung jawab kepada Allah SWT serta pemangku kepentingan. Nilai khalifah menempatkan manusia sebagai pengelola sumber daya yang wajib menjaga keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan. Integrasi kedua nilai tersebut menghasilkan paradigma akuntabilitas ganda, yaitu akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT dan akuntabilitas horizontal kepada manusia, organisasi, masyarakat, serta lingkungan. Penelitian ini juga menemukan tantangan implementasi berupa keterbatasan literasi akuntansi syariah, belum optimalnya standar pelaporan non-keuangan, dan perlunya penguatan kompetensi sumber daya manusia. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan akuntansi pertanggungjawaban berbasis nilai Islam dan menjadi dasar bagi penelitian empiris selanjutnya.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia mendorong kebutuhan terhadap sistem akuntansi yang tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mencerminkan nilai etis dan spiritual Islam. Akuntansi dalam perspektif syariah tidak dapat dipahami hanya sebagai proses pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan. Lebih dari itu, akuntansi berfungsi sebagai mekanisme pertanggungjawaban atas pengelolaan harta, sumber daya, dan amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia.

Dalam epistemologi Islam, harta diposisikan sebagai amanah. Artinya, manusia tidak memiliki kuasa mutlak atas harta, melainkan berkewajiban mengelola, menggunakan, dan mendistribusikannya sesuai prinsip keadilan, kejujuran, kemaslahatan, dan keberkahan (Sari et al., 2025; Fadilah et al., 2025). Pandangan ini berbeda dari paradigma akuntansi konvensional yang sering menempatkan efisiensi ekonomi dan kepentingan pemilik modal sebagai ukuran utama keberhasilan organisasi.

Konsep khalifah juga menjadi dasar penting dalam membangun akuntabilitas Islam. Manusia dipandang sebagai khalifatullah fil ardh atau wakil Allah di bumi yang bertanggung jawab menjaga keseimbangan hubungan dengan Allah, sesama manusia, organisasi, masyarakat, dan lingkungan (Rahmatilla & Ali, 2024; Arsyad & Hasanah, 2025). Dengan demikian, pertanggungjawaban dalam Islam bersifat multidimensi dan tidak berhenti pada kepatuhan administratif.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki posisi strategis karena berkaitan dengan pendelegasian wewenang, pengendalian biaya, penilaian kinerja, dan evaluasi pencapaian unit organisasi. Namun, penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam kerangka Islam masih memerlukan pengembangan konseptual yang lebih operasional. Nilai amanah dan khalifah perlu diterjemahkan ke dalam indikator akuntabilitas yang dapat digunakan dalam praktik pelaporan dan pengendalian organisasi syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini disusun untuk menelaah secara sistematis literatur yang membahas integrasi nilai amanah dan khalifah dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi pola temuan, kerangka konseptual, tantangan implementasi, dan celah penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep amanah dan khalifah dapat diintegrasikan dalam kerangka teoretis akuntansi pertanggungjawaban syariah?
2. Bagaimana bentuk implementasi nilai amanah dan khalifah dalam praktik akuntansi pertanggungjawaban?

3. Apa saja tantangan, peluang, dan research gap dalam pengembangan akuntansi pertanggungjawaban berbasis nilai Islam?

Tujuan Penelitian

1. Mengkaji secara sistematis literatur tentang nilai amanah, khalifah, dan akuntansi pertanggungjawaban syariah.
2. Menyusun sintesis konseptual mengenai hubungan nilai Islam dengan praktik akuntansi pertanggungjawaban.
3. Mengidentifikasi tantangan implementasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menyaring, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terdahulu secara sistematis. Prosedur seleksi artikel disusun mengikuti prinsip Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) agar proses pemilihan literatur lebih transparan dan dapat ditelusuri.

Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui tiga sumber utama, yaitu Scopus, SINTA, dan Google Scholar. Penggunaan Google Scholar dilakukan sebagai pelengkap untuk menjangkau artikel relevan yang berpotensi tidak terdeteksi pada database utama. Kata kunci yang digunakan disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris agar cakupan pencarian lebih luas.

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian Literatur

Kelompok Konsep	Kata Kunci Bahasa Indonesia	Kata Kunci Bahasa Inggris
Nilai Islam	amanah, khalifah, keadilan, masalah, akuntabilitas Islam	trust, stewardship, justice, masalah, Islamic accountability
Akuntansi	akuntansi syariah, pelaporan syariah, akuntansi pertanggungjawaban	Islamic accounting, Islamic reporting, responsibility accounting
Kombinasi Pencarian	amanah AND akuntansi; khalifah AND akuntansi pertanggungjawaban; akuntansi syariah AND akuntabilitas	amanah AND accounting; khalifah AND responsibility accounting; Islamic accounting AND accountability

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memprioritaskan

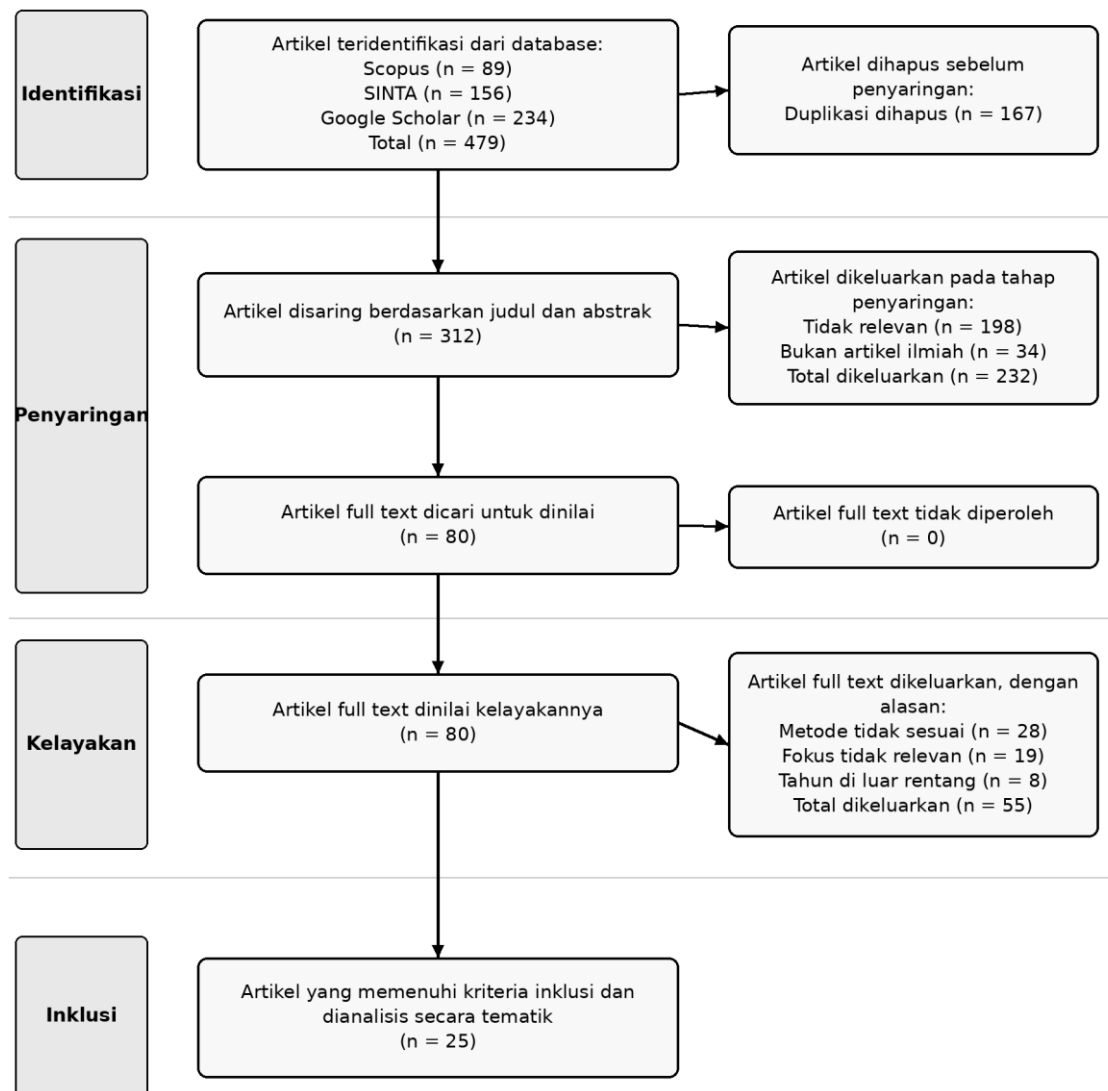
artikel yang membahas akuntansi syariah, amanah, khalifah, akuntabilitas, tata kelola, atau akuntansi pertanggungjawaban.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
• Artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang 2015-2026. • Artikel membahas akuntansi syariah, amanah, khalifah, akuntabilitas, atau akuntansi pertanggungjawaban. • Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris. • Artikel tersedia dalam full text. • Artikel memiliki metode penelitian yang dapat diidentifikasi.	• Artikel di luar rentang tahun penelitian. • Editorial, opini, book review, atau tulisan non-ilmiah. • Artikel tidak relevan dengan fokus integrasi nilai Islam dan akuntansi. • Artikel tidak dapat diakses full text. • Artikel dengan informasi bibliografis tidak lengkap.

Proses Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel dilakukan dalam empat tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Angka seleksi disajikan secara konsisten agar sesuai dengan jumlah artikel yang dianalisis pada bagian hasil.



Catatan: Diagram disusun berdasarkan jumlah artikel pada proses seleksi literatur penelitian.

Gambar 1. Diagram Alir Seleksi Literatur Berdasarkan PRISMA 2020

Sumber: Diolah penulis berdasarkan hasil seleksi literatur.

Teknik Analisis Data

Artikel yang lolos seleksi dianalisis menggunakan pendekatan sintesis tematik. Setiap artikel dibaca untuk mengidentifikasi fokus penelitian, metode, teori yang digunakan, temuan utama, serta relevansinya dengan nilai amanah dan khalifah. Hasil analisis kemudian dikelompokkan ke dalam tema utama, yaitu akuntabilitas dan transparansi syariah, nilai amanah dalam pelaporan keuangan, tata kelola korporat Islam, audit syariah dan kepatuhan, tanggung jawab sosial Islam, serta konsep khalifah dalam pengelolaan sumber daya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Literatur

Berdasarkan proses seleksi, terdapat 25 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini. Literatur yang digunakan menunjukkan peningkatan perhatian akademik terhadap akuntansi syariah, akuntabilitas Islam, dan tanggung jawab sosial dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 3. Distribusi Artikel Berdasarkan Periode Publikasi

Periode Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
2015-2017	3	12%
2018-2020	5	20%
2021-2023	8	32%
2024-2026	9	36%
Total	25	100%

Distribusi tersebut menunjukkan bahwa publikasi pada periode 2024-2026 memiliki jumlah tertinggi. Hal ini memperlihatkan meningkatnya perhatian terhadap penguatan akuntansi syariah, tata kelola, dan akuntabilitas berbasis nilai Islam.

Tabel 4. Distribusi Tema Penelitian

Tema Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase	Fokus Utama
Akuntabilitas dan transparansi syariah	7	28%	Pelaporan keuangan, kepercayaan publik, dan akuntabilitas lembaga syariah
Nilai amanah dalam pelaporan keuangan	5	20%	Kejujuran, integritas, dan tanggung jawab moral-spiritual
Tata kelola korporat Islam	4	16%	Dewan Pengawas Syariah, GCG, dan kinerja lembaga keuangan syariah
Audit syariah dan kepatuhan	4	16%	Standar, pengawasan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah
Tanggung jawab sosial	3	12%	Islamic social reporting,

Tema Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase	Fokus Utama
Islam			CSR, dan masalah
Konsep khalifah dalam pengelolaan	2	8%	Stewardship, keberlanjutan, dan pengelolaan sumber daya
Total	25	100%	-

Nilai Amanah dalam Akuntansi Pertanggungjawaban

Amanah merupakan konsep utama dalam akuntansi syariah karena mengandung makna kepercayaan, tanggung jawab, dan integritas. Dalam konteks akuntansi pertanggungjawaban, amanah menuntut setiap pengelola organisasi untuk menyampaikan informasi secara jujur, tidak memanipulasi laporan, serta menggunakan sumber daya sesuai tujuan yang dibenarkan secara syariah.

Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan organisasi, tetapi juga dengan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Meutia dan Daud (2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam lembaga pendidikan Islam mencakup akuntabilitas kepada Tuhan, pengelola, santri, dan donatur. Temuan ini memperluas makna akuntabilitas dari sekadar kewajiban administratif menjadi tanggung jawab moral-spiritual.

Nilai amanah juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan kecurangan. Haryani et al. (2025) menegaskan bahwa krisis integritas dalam pelaporan keuangan dapat dibaca sebagai kegagalan amanah. Oleh karena itu, akuntansi pertanggungjawaban syariah perlu menempatkan integritas, transparansi, dan kesadaran muraqabah sebagai bagian dari sistem pengendalian.

Nilai Khalifah dalam Pengelolaan Sumber Daya

Konsep khalifah menempatkan manusia sebagai pengelola, bukan pemilik mutlak atas sumber daya. Dalam kerangka ini, organisasi syariah dituntut tidak hanya mengejar efisiensi dan keuntungan, tetapi juga menjaga keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan masyarakat. Arsyad dan Hasanah (2025) menekankan bahwa khalifah berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap kelestarian alam dan penggunaan sumber daya secara proporsional.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban, nilai khalifah dapat diterjemahkan melalui penetapan pusat tanggung jawab yang tidak hanya mengukur kinerja keuangan, tetapi juga dampak sosial, kepatuhan syariah, dan keberlanjutan. Dengan demikian, evaluasi kinerja tidak cukup dilakukan melalui indikator biaya, laba, atau efisiensi, tetapi perlu dilengkapi dengan indikator etis dan sosial.

Integrasi nilai khalifah juga memperkuat orientasi masalah. Artinya, keputusan akuntansi dan manajerial tidak hanya dinilai dari manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan kolektif dan keberlanjutan jangka panjang.

Integrasi Amanah dan Khalifah dalam Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban pada dasarnya menghubungkan pendelegasian wewenang dengan evaluasi kinerja. Dalam perspektif syariah, sistem ini perlu diperluas dengan memasukkan dimensi akuntabilitas vertikal dan horizontal. Akuntabilitas vertikal mengarah pada pertanggungjawaban kepada Allah SWT, sedangkan akuntabilitas horizontal mengarah pada pertanggungjawaban kepada pemilik, manajemen, pegawai, nasabah, masyarakat, regulator, dan lingkungan.

Tabel 5. Kerangka Integrasi Nilai Amanah dan Khalifah dalam Akuntansi Pertanggungjawaban

Dimensi	Makna Konseptual	Penerapan dalam Akuntansi Pertanggungjawaban	Output yang Diharapkan
Amanah	Kepercayaan, kejujuran, integritas, dan tanggung jawab kepada Allah SWT.	Pelaporan yang transparan, pengendalian internal, anti-manipulasi, dan evaluasi kinerja berbasis etika.	Laporan yang andal, peningkatan kepercayaan, dan penguatan integritas organisasi.
Khalifah	Peran manusia sebagai pengelola sumber daya yang bertanggung jawab.	Pengelolaan sumber daya secara adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada masalah.	Kinerja yang tidak hanya ekonomis, tetapi juga sosial dan ekologis.
Adl	Keadilan dalam pengakuan, pengukuran, distribusi, dan pelaporan.	Indikator kinerja yang memperhatikan hak pemangku kepentingan.	Keputusan organisasi yang lebih adil dan proporsional.
Masalah	Orientasi pada kemanfaatan dan kesejahteraan umum.	Pengungkapan dampak sosial, zakat, dana sosial, CSR syariah, dan kepatuhan syariah.	Akuntabilitas yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
Hisab	Kesadaran bahwa setiap tindakan akan dimintai pertanggungjawaban.	Budaya kerja berbasis muraqabah, audit syariah, dan pengawasan etis.	Akuntabilitas transendental yang memperkuat pengendalian perilaku.

Kerangka tersebut menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban syariah tidak dapat hanya dibatasi pada pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Keempat pusat tanggung jawab tersebut tetap penting, tetapi perlu dilengkapi dengan ukuran etis dan sosial agar sistem pertanggungjawaban mencerminkan nilai amanah dan khalifah secara utuh.

Tantangan Implementasi

Kajian literatur menunjukkan beberapa tantangan utama dalam implementasi akuntansi pertanggungjawaban berbasis nilai Islam. Pertama, masih terdapat perbedaan pemahaman praktisi terhadap standar dan prinsip akuntansi syariah. Kedua, pelaporan non-keuangan seperti dampak sosial, kepatuhan syariah, dan keberlanjutan belum selalu disajikan secara optimal. Ketiga, kompetensi sumber daya manusia, khususnya auditor dan akuntan syariah, masih perlu diperkuat melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi (Nugroho, 2024; Sagala & Siregar, 2025).

Tantangan lain adalah adanya tekanan logika bisnis modern yang sangat menekankan efisiensi, profitabilitas, dan kompetisi. Tanpa fondasi etika yang kuat, sistem akuntansi

berisiko hanya menjadi alat pelaporan administratif, bukan instrumen penguatan amanah dan akuntabilitas. Oleh karena itu, integrasi nilai Islam perlu dilakukan bukan hanya pada level narasi, tetapi juga pada prosedur, indikator, sistem pelaporan, audit, dan budaya organisasi.

Research Gap

Berdasarkan sintesis literatur, terdapat beberapa research gap yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Pertama, belum banyak penelitian yang menyusun indikator operasional untuk mengukur tingkat integrasi nilai amanah dan khalifah dalam akuntansi pertanggungjawaban. Kedua, kajian empiris pada lembaga keuangan syariah, pesantren, koperasi syariah, dan organisasi sosial Islam masih perlu diperluas. Ketiga, penelitian mengenai integrasi teknologi seperti ERP, blockchain, dan artificial intelligence dalam mendukung akuntabilitas syariah masih berkembang dan membutuhkan pendekatan yang lebih kritis.

Tabel 6. Ringkasan Research Gap dan Rekomendasi Penelitian

Jenis Gap	Temuan Kesenjangan	Rekomendasi Penelitian
Konseptual	Belum ada model operasional yang komprehensif untuk mengintegrasikan amanah dan khalifah dalam akuntansi pertanggungjawaban.	Menyusun model konseptual dan indikator pengukuran berbasis nilai Islam.
Metodologis	Sebagian penelitian masih berupa kajian literatur dan konseptual.	Melakukan penelitian empiris, studi kasus, survei, atau mixed-method.
Praktis	Pelaporan non-keuangan dan kepatuhan syariah belum seragam antar lembaga.	Mengembangkan pedoman pelaporan akuntabilitas syariah yang lebih aplikatif.
Teknologi	Kajian teknologi akuntansi syariah masih terbatas pada peluang, belum banyak menguji implementasi.	Meneliti penggunaan ERP, blockchain, dan AI untuk memperkuat transparansi syariah.

KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai amanah dan khalifah dalam akuntansi pertanggungjawaban syariah menghasilkan paradigma akuntabilitas ganda. Akuntabilitas tersebut mencakup pertanggungjawaban vertikal kepada Allah SWT dan pertanggungjawaban horizontal kepada pemangku kepentingan.

Nilai amanah berperan dalam memperkuat kejujuran, integritas, transparansi, dan tanggung jawab dalam pelaporan. Sementara itu, nilai khalifah menegaskan bahwa manusia dan organisasi bertugas mengelola sumber daya secara adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Akuntansi pertanggungjawaban syariah perlu dikembangkan melampaui ukuran keuangan konvensional. Evaluasi kinerja perlu memasukkan indikator etis, sosial, kepatuhan syariah, dan keberlanjutan. Dengan demikian, akuntansi tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga instrumen penguatan amanah dan tata kelola Islam.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pengembangan akuntansi syariah dengan menempatkan amanah dan khalifah sebagai dasar konseptual akuntansi pertanggungjawaban. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga keuangan syariah, pesantren, organisasi sosial Islam, regulator, dan pendidik akuntansi untuk merancang sistem pelaporan dan evaluasi kinerja yang lebih sesuai dengan prinsip syariah.

Keterbatasan dan Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan literature review, sehingga belum menguji secara langsung efektivitas integrasi nilai amanah dan khalifah dalam praktik organisasi. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi empiris, menyusun instrumen pengukuran, dan membandingkan implementasi akuntansi pertanggungjawaban syariah pada berbagai jenis lembaga.

Lampiran

Tabel berikut merangkum artikel utama yang digunakan dalam sintesis penelitian. Tabel disusun lebih ringkas agar fokus pada kontribusi setiap literatur terhadap tema amanah, khalifah, akuntabilitas, dan akuntansi pertanggungjawaban.

Tabel 7. Ringkasan Literatur

Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Metode	Kontribusi terhadap Kajian
Fadilah et al. (2025)	Harta sebagai amanah dalam akuntansi syariah	Kualitatif deskriptif	Menjelaskan bahwa pengakuan aset perlu mempertimbangkan kepemilikan normatif dan fungsi sosial.
Sari et al. (2025)	Makna harta sebagai nilai ekonomi dan amanah	Kajian literatur	Menegaskan pentingnya sumber halal, distribusi adil, dan akuntabilitas moral.
Haryani et al. (2025)	Etika Islam dan kegagalan amanah dalam pelaporan	Studi kritis	Mengusulkan pergeseran dari akuntabilitas horizontal menuju akuntabilitas transendental.
Azzahra et al. (2025)	Implementasi akuntansi syariah	Kualitatif deskriptif	Menunjukkan peran akuntansi syariah dalam memperkuat kepercayaan publik.
Meutia & Daud (2021)	Akuntabilitas keuangan pesantren	Fenomenologi	Menunjukkan akuntabilitas kepada Tuhan, pengelola, santri, dan donatur.
Chusumastuti et al. (2024)	Etika lingkungan Islam dan CSR	Mixed-method	Menempatkan khalifah, adl, dan masalah sebagai dasar tanggung jawab bisnis.
Qurratulaini (2024)	Kejujuran dan amanah dalam bisnis Islam	Teologis-filosofis	Menjelaskan amanah sebagai tanggung jawab muslim sebagai khalifah.

Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Metode	Kontribusi terhadap Kajian
Rikantasari & Kholishudin (2025)	Tanggung jawab dalam perspektif Islam	Studi pustaka	Menguraikan tanggung jawab kepada Tuhan, masyarakat, lingkungan, dan diri.
Diana & Sopingi (2025)	Nilai profetik dalam praktik akuntansi	Studi pustaka	Menunjukkan peran shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah dalam mencegah manipulasi.
Rahmatilla & Ali (2024)	Akuntabilitas laporan keuangan perspektif syariah	Kualitatif deskriptif	Menegaskan manusia sebagai khalifatullah fil ardh dalam pertanggungjawaban.
Rahman et al. (2025)	Kepemilikan harta dalam Islam	Kualitatif deskriptif	Menjelaskan Allah sebagai pemilik mutlak dan manusia sebagai pengelola.
Arsyad & Hasanah (2025)	Khalifah dan amanah dalam ekologi Islam	Studi pustaka	Menjelaskan pengelolaan sumber daya secara adil dan berkelanjutan.
Fausan et al. (2025)	Akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja	Fenomenologi	Mengaitkan nilai amanah dengan perilaku kerja dan kesadaran ketuhanan.
Rusydi & Auliana (2026)	Amanah dan transparansi dalam persepsi akuntansi	Fenomenologi IPA	Menempatkan akuntansi sebagai amanah moral-spiritual.
Trisnarningsih & Estiningrum (2024)	Responsibility accounting system	Literature review	Menjelaskan fungsi akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya dan penilaian kinerja.
Ali & Hussein (2026)	Responsibility accounting dan corporate governance	Survei kuantitatif	Menunjukkan bahwa integrasi akuntansi pertanggungjawaban dan tata kelola mendukung kinerja bank.
Siburian et al. (2025)	Akuntansi syariah sebagai sistem informasi	Analisis konten	Menjelaskan akuntansi syariah sebagai mekanisme integrasi nilai moral dan etis.
Edgina & Hamid (2025)	Etika Islam, akuntabilitas, dan keberlanjutan	SLR	Menunjukkan peran etika Islam dalam integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan.
Angraini et al. (2025)	Transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah	Kajian literatur	Menekankan harmonisasi standar dan peningkatan kompetensi profesional.
Sagala & Nurlaila (2025)	Peran akuntansi syariah dalam tanggung jawab sosial	Kajian literatur	Menunjukkan peran pelaporan syariah dalam transparansi dan tanggung jawab sosial.
Wijayanti et al. (2023)	Islamic social reporting	SLR	Memberikan gambaran perkembangan tema ISR pada bank syariah Indonesia.
Darwanto et al. (2019)	Corporate governance dan kinerja bank syariah	Panel data regression	Menunjukkan peran DPS dalam mendukung kinerja bank Islam.
Hanafi et al. (2021)	SSB, GCG, dan kinerja bank syariah	Regresi berganda	Menjelaskan hubungan tata kelola syariah dengan kinerja bank.
Zain et al. (2023)	Governance mechanism dan CSR disclosure	Panel data regression	Menunjukkan pengaruh tata kelola dan CSR terhadap kinerja bank Islam.
Suci et al. (2025)	Amanah, keadilan, dan kualitas laporan	Kuantitatif	Menunjukkan amanah dan keadilan sebagai faktor kualitas laporan keuangan syariah.

REFERENSI

- Ali, M. H., & Hussein, L. N. S. (2026). The integration of responsibility accounting and corporate governance and its impact on improving banking performance. *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*. <https://doi.org/10.66053/ijota.v4i1.447>
- Angraini, P., Reza, A., Cahaya, P., Azwari, A., & Pengelolaan, A. (2025). Peran akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga-lembaga keuangan syariah. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v1i4.454>
- Arsyad, M., & Hasanah, N. (2025). Nilai ekologis Islam: Konsep khalifah dan amanah. *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies*. <https://doi.org/10.30984/mustafid.v4i1.1361>
- Azzahra, A. A., Nabila, A. D. A., & Masyhuri, M. (2025). Analisis konseptual implementasi akuntansi syariah terhadap keberlanjutan, etika, dan kepercayaan dalam pelaporan keuangan. *Journal of Economic and Business Advancement*. <https://doi.org/10.65310/1w9h3536>
- Bawana, T. A., Mansor, F., & Noordin, K. (2026). Delving into Islamic digital banking: Strategic insights for Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/jiabr-12-2024-0520>
- Chusumastuti, D., Larassaty, A. L., & Mammadli, V. A. (2024). The influence of Islamic environmental ethics on business decision-making and corporate social responsibility practices. *Green Economics: International Journal of Islamic and Economic Education*. <https://doi.org/10.70062/greeneconomics.v1i3.415>
- Corporate governance in Islamic finance through the lens of Maqāṣid al-Sharī'ah: An ESG-oriented approach to sustainable development. (2025). *International Journal of Shari'ah and Corporate Governance Research*. <https://doi.org/10.46281/ijscgr.v8i1.2774>
- Darwanto, Chariri, A., & Darwanto, A. (2019). Corporate governance and financial performance in Islamic banks: The role of the sharia supervisory board in multiple-layer management. *Banks and Bank Systems*. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(4\).2019.17](https://doi.org/10.21511/bbs.14(4).2019.17)
- Diana, E. E., & Sopingi, I. (2025). Internalisasi nilai-nilai shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v14i01.5493>
- Edgina, I. M., & Hamid, A. (2025). Navigating accountability and sustainability in accounting through the lens of Islamic ethics. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. <https://doi.org/10.35137/jabk.v12i2.318>
- Fadilah, R., Abrar, M., & Masyhuri, M. (2025). Harta sebagai amanah dalam akuntansi syariah: Implikasi konseptual terhadap pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan nilai. *Journal of Economic and Business Advancement*. <https://doi.org/10.65310/yg8rcj81>

- Fausan, M., Rismawati, R., & Anwar, S. M. (2025). Akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja karyawan telaah QS. Al-Ahzab:72: Studi kasus Perumda Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia*. <https://doi.org/10.61896/jibi.v2i3.89>
- Hanafi, R., Rohman, A., & Ratmono, D. (2021). How do sharia supervisory board and good corporate governance relate to Islamic banks performance? *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.11112>
- Haryani, S., Alimuddin, A., & Darwis, D. (2025). Islamic ethics as the antithesis of manipulation culture: A critical study on the failure of trust (amanah) in financial reporting practices. *Āmār*. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.3396>
- Hidayat, F. (2025). Peran teknologi blockchain, AI, dan ERP dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga sektor publik syariah: Sebuah analisis literatur sistematis. *Journal of Economics and Business UBS*. <https://doi.org/10.52644/bk6jxk15>
- Ismadharliani, A., Anggraini, D., & Irawan, A. (2026). Transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan lembaga keuangan syariah di Indonesia: Perspektif Islam dan pemangku kepentingan. *Manajemen Keuangan Syariah*. <https://doi.org/10.30631/makesya.v6i1.5667>
- Mahyudin, M., Sugianto, S., & Majid, M. A. A. (2025). Implementation of Islamic accounting in supporting Islamic economic principles: A systematic literature review. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i2.6675>
- Meutia, I., & Daud, R. (2021). The meaning of financial accountability in Islamic boarding schools: The case of Indonesia. *International Entrepreneurship Review*. <https://doi.org/10.15678/ier.2021.0702.03>
- Nugroho, T. P. (2024). Evaluasi audit syariah: Analisis kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip Islam melalui kajian literatur dan checklist implementasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.56127/jaman.v4i3.1807>
- Qurratulaini, I. (2024). Nilai kejujuran dan amanah dalam ekonomi dan bisnis Islam. *Al-Iqtishadiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.22373/iqtishadiyah.v5i1.5240>
- Rahman, K. Z., Mardalena, S., & Masyhuri, M. (2025). Integrasi konsep kepemilikan harta Islam dan fungsinya bagi praktik akuntansi syariah berkeadilan: Kualitatif deskriptif. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*. <https://doi.org/10.59945/jpnm.v3i4.846>
- Rahmatilla, F. Y., & Ali, A. H. (2024). Analisis akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan perspektif akuntansi syari'ah di Masjid Nurul Ansor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v2i2.5513>

- Respatiningsih, I., Sasmita, D., Febrina, I., Wijaya, M. R., & Sudarmanto, E. (2025). Penerapan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dalam audit syariah dan kepercayaan investor di Indonesia. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.58812/sak.v3i03.553>
- Rikantasari, S., & Kholishudin, K. (2025). Nilai filosofis tanggung jawab: Etika dan moral dalam perspektif Islam. *Journal of Sharia Economics*. <https://doi.org/10.35896/jse.v7i1.1021>
- Rusydi, R. I., & Auliana, R. (2026). Internalisasi nilai amanah dan transparansi dalam persepsi akuntansi: Studi fenomenologi di Pesantren Tadabbur Al-Qur'an. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24036/jea.v8i2.4360>
- Sagala, M. K. A., & Nurlaila, N. (2025). Analisis literatur atas peran akuntansi syariah dalam pengungkapan transparansi dan tanggung jawab sosial di lembaga keuangan syariah. *Jesya*. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1843>
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2025). Urgensi standar akuntansi syariah dalam membangun sistem keuangan Islam yang akuntabel dan berkelanjutan. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*. <https://doi.org/10.22146/abis.v13i3.108475>
- Saputra, W. (2025). Development of waqf accounting research: A systematic literature review. *Journal of Literature Review*. <https://doi.org/10.63822/e45sc513>
- Saputri, A., Ain, N., & Masyhuri, M. (2026). Analisis konsep harta dalam akuntansi syariah berbasis kepemilikan, etika pengelolaan, dan tanggung jawab sosial Islam. *Journal of Economics, Management, and Accounting*. <https://doi.org/10.65310/cjkr8m36>
- Sari, U., Rohana, R., Hikmah, N., & Masyhuri, M. (2025). Makna harta sebagai nilai ekonomi dan amanah: Analisis konseptual dalam akuntansi syariah. *Journal of Economic and Business Advancement*. <https://doi.org/10.65310/550pw382>
- Siburian, D. R., Simanjuntak, S. L., Pasaribu, A. A., Ismail, M., Auzan, G. Q., Nidya, M., & Sari, S. (2025). Sharia accounting as an information system. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting*. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v3i2.308>
- Suci, S., Ariani, Z., & Z, S. (2025). The influence of the principles of trust and justice on the quality of financial reports in sharia financial institutions. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v19i2.458>
- The dynamics of implementing sharia accounting standard in sharia financial institution. (2024). *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v12i1.2272>
- Trisnainingsih, S., & Estiningrum, S. (2024). Implementation of responsibility accounting system towards cost control and cost center performance. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i4.8986>
- Wijayanti, R., Aryani, A., & Setiawan, D. (2023). Islamic social reporting in Indonesian Islamic bank: A systematic literature review. *Global Business Finance Review*. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.5.82>

- Zafar, M. B., & Jafar, A. (2024). Human capital and Islamic banking: A systematic literature review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/jiabr-11-2023-0376>
- Zahirah, S. Y., & Suhaedi, W. (2025). Optimizing financial management and reporting to increase accountability and transparency in Islamic boarding schools. *Journal of Islamic Economics Lariba*. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss1.art2>